



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Februari 2011

Halaman: 1

hikmah

Oleh **Nur Faizin**

Memberantas Mafia

Bencana korupsi yang melanda negara kita tak kunjung jua menemui ujungnya, bahkan semakin merajalela seakan mustahil dicegah apalagi memberantasnya. Mafia-mafia begitu kuat menyusup hampir di seluruh lembaga dan badan pemerintahan, bidang hukum, peradilan, pajak, politik, dan lain sebagainya.

Mafia adalah perkumpulan atau komplotan rahasia yang bergerak di bidang kejahatan atau kriminal. Dalam pandangan Islam, berkomplot dalam kejahatan berarti saling membantu dalam kejahatan dan dosa.

Alquran menyebutnya sebagai

ta'awun alai itsmi. Allah SWT dengan tegas melarangnya. "... Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan dan janganlah tolong-menolong dalam dosa dan pelanggaran". (QS al-Maidah [5]: 2).

Bagi para mafia, larangan-larangan Allah tak pernah dipertimbangkan. Suap, pemalsuan bukti, dan jual beli hukum adalah hal-hal yang biasa dalam sindikat mereka.

Janji Allah SWT untuk memberikan kemenangan kepada yang benar dan jujur tidak terwujud karena ada mafia yang menghalanginya. Niat baik dan usaha yang gigih me-

lalui proses hukum justru dengan mudah terkalahkan oleh mafia. Hal itu selaras dengan ungkapan *al-haqqu bila nidham yaglibuhul bathil bi nidham* (kebenaran yang tidak tersistem akan dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi).

Betapa banyak seruan para ulama dan tokoh agama untuk tidak korupsi dan segera menyele-

saikan semua musibah korupsi yang melanda bangsa ini, namun semuanya tak lebih hanya embusan angin belaka. Para ulama dan tokoh agama perlu berdakwah dengan "tangan", yaitu dengan sistem yang terorganisasi, bukan sekadar dakwah retorika saja.

Rasulullah SAW mendoakan agar orang-orang yang berkonspirasi

dalam praktik dosa dijauhan Allah SWT dari rahmat dan kasih sayangnya. Ibnu Mas'ud pernah berkata: Rasulullah melaknat pemakan riba, yang memberinya, saksi, dan sekretarisnya (HR Baihaqi). Mafia-mafia di negara ini melibatkan berbagai lembaga dan kekuasaan yang saling bekerja sama. Semua yang terlibat mafia pasti dijauhan dari rahmat Allah SWT.

Kita harus yakin bahwa bangsa ini pasti mampu melawan mafia-mafia dalam berbagai lembaga dan badan pemerintahannya karena Allah SWT telah berjanji kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan dijadikan khalifah

di bumi. Allah SWT juga berfirman: "Dan katakanlah, 'yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap'." (QS al-Hsra' [17]: 81).

Syaratnya adalah para pemegang kekuasaan mampu melaksanakan substansi firman Allah SWT: "Orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di bumi, niscaya mereka mendirikan shalat (beribadah ritual), menaikan zakat (beribadah sosial), menyeru kebaikan (amar makruf), dan mencegah dari perbuatan mungkar (nahi mungkar)." (QS al-Hajj [22]: 41). *Wallahu a'lam.* ■

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005